PENGELOLAAN SANGGAR DAYANG SANDES DI KECAMATAN SANGA DESA KABUPATEN MUSI BANYUASIN

SKRIPSI

Oleh

Sri Ulandari

NIM: 06151281823019

Program Studi Pendidikan Masyarakat

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

PENGELOLAAN SANGGAR DAYANG SANDES DI KECAMATAN SANGA DESA KABUPATEN MUSI BANYUASIN

SKRIPSI

Oleh
Sri Ulandari
NIM : 06151281823019
Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,	
Koordinator Program Studi	**Dosen Pembimbing**
Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.	**Yanti Karmila Nengsih, M. Pd.**
NIP. 195910171988032001	**NIP. 198812122019032016**

PENGELOLAAN SANGGAR DAYANG SANDES DI KECAMATAN SANGA DESA KABUPATEN MUSI BANYUASIN

SKRIPSI

Sri Ulandari
NIM : 06151281823019
Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan :
Pembimbing,

Yanti Karmila Nengsih, M.Pd
NIP. 198812122019032016

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196001111987032001

Koordinator Program Studi,

Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP.195910171988032001

PENGELOLAAN SANGGAR DAYANG SANDES DI KECAMATAN SANGA DESA KABUPATEN MUSI BANYUASIN

SKRIPSI

Sri Ulandari
NIM : 06151281823019
Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi,	**Pembimbing,**
Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D	**Yanti Karmila Nengsih, M.Pd**
NIP.195910171988032001	**NIP. 198812122019032016**

PENGELOLAAN SANGGAR DAYANG SANDES DI KECAMATAN SANGA DESA KABUPATEN MUSI BANYUASIN

SKRIPSI

Sri Ulandari

NIM : 06151281823019

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 10 Juni 2022

PENGUJI

1. **Yanti Karmila Nengsih, M.Pd** _____
2. **Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc** _____

Koordinator Program Studi,

Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Ulandari

NIM : 06151281823019

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengelolaan Sanggar Dayang Sandes di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

Sri Ulandari

NIM. 06151281823019

PRAKATA

Skripsi dengan judul **"Pengelolaan Sanggar Dayang Sandes di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin"** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri Bapak Dr. Hartono, M.A., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., dan Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc., selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sanggar Dayang Sandes yang memberikan kesempatan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Juni 2022

Penulis

Sri Ulandari

NIM. 06151281823019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari keterlibatan dukungan dan doa serta bantuan baik moril maupun materil berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua orang tua, Bapak M. Kunci dan ibu Marmi yang telah banyak berjasa dalam hidup saya, selalu memberikan semangat untuk tetap menuntut ilmu dan selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan masa *study* ini.
- Saudara-saudara saya Iis Dahlia, Aldi Saputra, dan Fahrul Rozi yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Dosen pembimbing Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
- Dosen pengajar di FKIP UNSRI, terkhusus Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ibu Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Bapak Shomedran, M.Pd., Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., dan Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc., serta Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc. terima kasih telah memberikan bekal pengetahuan selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- Sahabat seperjuangan kelompok Bancet yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam *study* ini.
- Sahabat saya Riza Apriyana, Khoirun Nisa, Indah Sari, dll yang telah menolong dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
- Teman seperjuangan Pendidikan Masyarakat 2018, terima kasih atas solidaritas yang luar biasa ini sehingga membuat hari-hari semasa kuliah menjadi berarti.
- Almamater kuning kebanggaanku.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN ..... **vi**
PRAKATA ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Permasalahan Penelitian 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Hasil Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Deskripsi Teori 7
2.1.1 Pengertian Pengelolaan 7
2.1.2 Fungsi Pengelolaan Pendidikan Non Formal 7
2.1.3 Pengelolaan Organisasi Kesenian 11
2.1.4 Sanggar Seni 13
2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan 14
BAB III METODE PENELITIAN **17**
3.1 Jenis Penelitian 17
3.2 Lokasi Penelitian 17
3.3 Sumber Data 18
3.4 Subjek Penelitian 18
3.5 Fokus Penelitian 19
3.6 Teknik Pengumpulan Data 19

3.7 Analisis Data 21
3.8 Keabsahan Data 22
3.9 Instrumen Penelitian 23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 27
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 27
4.1.1 Letak Geografis 27
4.1.2 Deskripsi Sanggar Dayang Sandes 27
4.1.2.1 Sejarah Sanggar Dayang Sandes 27
4.1.2.2 Visi dan Misi Sanggar Dayang Sandes 28
4.1.2.3 Struktur Organisasi Sanggar Dayang Sandes 29
4.1.2.4 Sarana dan Prasarana 29
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian 30
4.3 Hasil Penelitian 31
4.3.1 Perencanaan 32
4.3.2 Pelaksanaan 39
4.3.3 Evaluasi 48
4.4 Pembahasan 55
4.4.1 Perencanaan 55
4.4.2 Pelaksanaan 62
4.4.3 Evaluasi 67
4.5 Temuan dan Hambatan Penelitian 70
4.5.1 Temuan Penelitian 70
4.5.2 Hambatan Penelitian 73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 74
5.1 Simpulan 74
5.2 Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN 79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara 24
Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi 25
Tabel 3.3 Kisi-kisi Dokumentasi..... 26
Tabel 4.1 Daftar Peralatan Sanggar Dayang Sandes..... 30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sanggar Dayang Sandes 29
Gambar 4.2 Ruangan Sanggar Dayang Sandes 29
Gambar 4.3 Latihan di Sanggar Dayang Sandes 45
Gambar 4.4 Akun Media Sosial Sanggar Dayang Sandes 47
Gambar 4.5 Pementasan Sanggar Dayang Sandes 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 80
Lampiran 2 Pedoman Observasi 86
Lampiran 3 Usul Judul Skripsi..... 89
Lampiran 4 Surat Keputusan Pembimbing 90
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian..... 92
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian 93
Lampiran 7 Bukti Perbaikan Skripsi 94
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian..... 95

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Sanggar Dayang Sandes di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian pengelola, pelatih, dua anggota, dan dua tokoh masyarakat. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber. Penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut: 1) Perencanaan dilakukan dengan dilandasi kemampuan dari SDM dimana memiliki pelatih yang berpengalaman, koordinasi antara pengelola dan pelatih dalam menentukan tujuan, memiliki daftar kepengurusan dalam menentukan tanggung jawab, memperhatikan kondisi lingkungan, menentukan program jangka pendek, menengah, dan panjang yang dilaksanakan dengan cara saling menghargai. 2) Pelaksanaan dilakukan dengan beberapa cara yakni: orientasi, perintah, delegasi wewenang, pengendalian produksi, keuangan, pemasaran, teknis dan waktu. 3) Evaluasi dilakukan rutin setelah pelaksanaan kegiatan dan sewaktu-waktu ketika dibutuhkan. Dalam melakukan evaluasi dilakukan dengan cara penilaian, kriteria keberhasilan, dan hasil yang dicapai. Sanggar Dayang Sandes sudah melakukan pengelolaan semaksimal mungkin untuk menghasilkan *outcome* yang berkualitas walaupun masih terdapat kekurangan pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Pendidikan, Sanggar Dayang Sandes*

ABSTRACT

This study aims to determine the management of the Dayang Sandes Studio in Sanga Desa District, Musi Banyuasin Regency. This study uses a descriptive type of research with a qualitative approach. Data collection techniques in this study used the methods of interview, observation, and documentation with the research subject being the manager, trainer, two members, and two community leaders. The validity of the data is done through triangulation of sources. This study obtained the following results: 1) Planning is carried out based on the ability of HR which has experienced trainers, coordination between managers and trainers in determining goals, has a management list in determining responsibilities, paying attention to environmental conditions, determining short, medium, and long term programs. and length that is carried out in a way of mutual respect. 2) Implementation is carried out in several ways: namely, orientation, orders, delegation of authority, production control, finance, marketing, technical and time. 3) Evaluation is carried out routinely after the implementation of activities and at any time when needed. The evaluation is carried out by means of assessment, success criteria, and the results achieved. The Dayang Sandes Studio has managed as effectively as possible to produce quality outcomes, although there are still shortcomings in the planning, implementation, and evaluation processes.

Keywords: Management, Education, Dayang Sandes Studio

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni merupakan keindahan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dari zaman dahulu hingga sekarang. Kegiatan dalam kesenian merupakan suatu bentuk pengekspresian diri dari setiap individu melalui media yang bersifat nyata baik itu melalui bentuk gerakan, nada, rupa, gerak, dan syair serta dirasakan oleh panca indera. Kesenian adalah sesuatu yang hidup secara bersamaan dengan mekarnya rasa keindahan yang tumbuh dalam sanubari manusia dan mampu dinilai dengan ukuran rasa (Olivia, 2018).

Salah satu tantangan di dunia seni saat ini adalah perhatian dari pemerintah. Maka dari itu perlu adanya alternatif dalam upaya menjaga pengembangan dan keaktifan dari setiap kesenian, tentunya pada sumber daya manusia mengenai kerjasama pada grup kesenian, pemerintah yang bersangkutan, dan grup kesenian lainnya. Jalinan kerjasama antar anggota dalam grup itu sangat berperan penting dalam menjaga kelangsungan dan kontinuitasnya. Upaya yang dapat dilakukan dalam mempertahankan suatu kesenian ialah dengan mengembangkan kesenian itu sendiri yang dilakukan melalui pendidikan, salah satunya pendidikan nonformal. Pengelolaan sanggar tentunya meliputi berbagai komponen yang dimulai dari kegiatan administrasi pembelajaran, praktik pembelajaran secara langsung, perekrutan anggota, perlengkapan fasilitas, dan evaluasi dari setiap kegiatan.

Banyak organisasi yang bergerak di bidang kesenian yakni salah satunya adalah sanggar. Sanggar adalah tempat, sarana atau wadah yang digunakan oleh suatu kelompok orang untuk melakukan berbagai kegiatan (Pujiwiyana, 2010). Sanggar merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang memiliki peran penting yaitu dalam melatih bakat dan kreatifitas dibidang seni. Sanggar berfungsi dalam mengembangkan potensi pemuda-pemudi dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional yang dilaksanakan di luar sistem persekolahan (Pertiwi, 2017).

Eksistensi dari suatu sanggar sangat dipengaruhi oleh kegiatan pengelolaan. Pengelolaan adalah kegiatan yang diselenggarakan seseorang atau lebih dalam suatu kelompok, organisasi ataupun lembaga untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kelompok, organisasi atau lembaga (Sari, 2013). Pelaksanaan program terdiri dari berbagai komponen seperti, tujuan, isi dan jenis kegiatan, sasaran, proses pelaksanaan, waktu, fasilitas, alat dan biaya, organisasi penyelenggaraan dan lain sebagainya. Pengelolaan dalam suatu organisasi sangatlah penting dalam menunjang suatu kesatuan dari pengelolaan organisasi.

Menurut Pitaloka (2020) pengelolaan sanggar membutuhkan beberapa unsur pengelolaan yang berupa *man, money, methods, material, machines,* dan *market*. Unsur- unsur tersebut berfungsi dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kerjasama yang baik dapat membuat sanggar lebih maju dalam kontinuitasnya. Maka dari itu, perlu adanya pengelolaan yang baik juga untuk memperoleh hasil yang maksimal serta mengembangkan kontinuitas dari suatu organisasi.

Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin terdapat sanggar seni yang cukup eksis dikalangan masyarakat yakni Sanggar Dayang Sandes. Sanggar Dayang Sandes merupakan salah satu sanggar seni yang ada di Kecamatan Sanga Desa. Sanggar Dayang Sandes bergerak pada pelestarian budaya Musi Banyuasin khususnya Kecamatan Sanga Desa. Sanggar Dayang Sandes berdiri pada tahun 2015 yang didirikan oleh Jailani Naro, S.Pd yang berprofesi sebagai guru di salah satu SMA di Kecamatan Sanga Desa. Sanggar Dayang Sandes merupakan sanggar seni milik SMA Negeri 1 Sanga Desa yang terletak di Jl. Depati H.M Sahil Kelurahan Ngulak I Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Sanggar Dayang Sandes beranggotakan siswa SMA Negeri 1 Sanga Desa dan disertakan dengan siswa umum. Keberadaan Sanggar Dayang Sandes memberikan tempat khusus untuk berlatih kesenian dan membantu siswa dalam mempelajari kesenian agar pengetahuan dan keterampilan siswa atau anggota dapat terlatih dengan maksimal. Sebagai wadah pengembangan kreativitas dibidang kesenian, Sanggar Dayang Sandes tentunya dimanfaatkan untuk mempertahankan kebudayaan khususnya seni

tari dan seni lisan (senjang, tembang, dan sastra tutur) yang merupakan kebudayaan dari Musi Banyuasin khususnya Kecamatan Sanga Desa.

Berdasarkan keterangan JN (Wawancara JN, 2022) Sanggar Dayang Sandes didirikan bertujuan untuk melestarikan dan menumbuhkembangkan seni dan budaya masyarakat Sanga Desa yang dilakukan dengan menyatukan pemuda-pemudi untuk berperan aktif dalam mewujudkan dan memajukan dalam perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan seni budaya Sanga Desa kepada masyarakat khususnya daerah Sanga Desa. Sanggar ini memiliki keunikan tersendiri ditengah pandemi ini masih tetap melakukan latihan rutin kepada anggota tentang seni dan budaya Sanga Desa yang tentunya masih tradisional.

Sanggar Dayang Sandes memiliki peran penting bagi masyarakat Sanga Desa yaitu sebagai wadah yang menghimpun pemuda-pemudi Sanga Desa dalam melestarikan budaya Sanga Desa, sebagai wadah pendidikan bagi para pemuda-pemudi dan pengembangan potensi yang dimiliki dalam melestarikan budaya Sanga Desa, dan sebagai mitra pemerintah untuk memajukan seni dan budaya daerah dalam pelestarian nilai budaya Sanga Desa. Sanggar ini menyediakan tempat atau sarana bagi pemuda-pemudi Sanga Desa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara gratis yaitu menyediakan tempat berlatih seni tari yang meliputi tari stabek, pagar pengantin, dan beberapa tari modern. Sanggar ini juga menyediakan tempat berlatih seni lisan yang meliputi senjang, sastra tutur, dan tembang.

Sanggar Dayang Sandes selalu menjaga eksistensinya dalam ranah kesenian, baik dari pergelaran maupun pengelolaannya. Berdasarkan dari yang disediakan oleh sanggar tersebut menjadikan sanggar ini banyak meraih prestasi baik ditingkat kabupaten maupun provinsi, bahkan Sanggar ini pernah menjadi perwakilan Kabupaten Musi Banyuasin dalam pengisi acara pembukaan musi tributon di Jakarta.

Menurut keterangan JN (Wawancara JN, 2022) sanggar ini menyediakan tempat atau sarana bagi pemuda-pemudi Sanga Desa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara gratis yaitu menyediakan tempat berlatih seni tari yang meliputi tari stabek, pagar pengantin, dan beberapa tari modern. Sanggar ini juga menyediakan tempat berlatih seni lisan yang meliputi senjang, sastra tutur, dan

tembang. Hal yang menarik dalam setiap pergelarannya mempunyai alur cerita mengenai Sanga Desa. Adanya sanggar ini masyarakat dapat mengembangkan bakat serta meningkatkan kreativitas dan melestarikan budaya Kecamatan Sanga Desa.

Namun, berdasarkan data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2021 sanggar yang dalam proses verifikasi dan validasi di Sumatera Selatan hanya 2 sanggar yang terdiri dari Sanggar Tari Anna Kumari dan Sanggar Tari Pikko Group. Dalam data tersebut tidak terdapat data Sanggar Dayang Sandes yang artinya Sanggar Dayang Sandes belum tercatat secara resmi atau belum diakui sebagai lembaga pendidikan *non formal* dalam bidang kesenian di Kabupaten Musi Banyuasin. Hal ini membuktikan bahwa Sanggar Dayang Sandes belum lengkap secara administrasi perizinan pendirian sanggar. Jika organisasi atau komunitas tidak memiliki perizinan secara resmi, tentunya dapat mempengaruhi perkembangan sanggar yang salah satunya sulit untuk mendapatkan bantuan dana.

Menurut SS (Wawancara SS, 2022) menyatakan bahwa Sanggar Dayang Sandes jarang membuka atau mempresentasikan mengenai alur keuangan yang masuk dan keluar dalam pengelolaan sanggar yang artinya alur keuangan sanggar ini bersifat tertutup. Sedangkan dalam organisasi setiap anggota wajib mengetahui mengenai alur keuangan yang digunakan dalam pengembangan organisasi. Pada Sanggar Dayang Sandes belum diterapkannya transparansi keuangan yang digunakan sanggar sehingga dalam hal ini banyak anggota yang bertanya- tanya mengenai alur keuangan sanggar.

Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan adanya perbandingan dalam pengelolaan sanggar dimana eksistensi dari sanggar dan pemberdayaan terhadap anggota dikembangkan secara baik, namun dalam perizinan dan keterbukaan alur keuangan sanggar tidak jelas. Menyikapi hal tersebut membuat penulis memilih Sanggar Dayang Sandes di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin untuk dijadikan obyek penelitian dengan pertanyaan bagaimana pengelolaan Sanggar Dayang Sandes di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin?

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang akan dibahas dalam panelitian ini adalah bagaimana pengelolaan Sanggar Dayang Sandes, yang meliputi:

a. Bagaimana perencanaan Sanggar Dayang Sandes di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin?
b. Bagaimana pelaksanaan Sanggar Dayang Sandes di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin?
c. Bagaimana evaluasi Sanggar Dayang Sandes di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan Sanggar Dayang Sandes yang meliputi:

a. Untuk mengetahui perencanaan Sanggar Dayang Sandes di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.
b. Untuk mengetahui pelaksanaan Sanggar Dayang Sandes di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.
c. Untuk mengetahui evaluasi Sanggar Dayang Sandes di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat yang berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan pengelolaan organisasi yang baik dalam setiap komponennya untuk pengembangan organisasi atau lembaga dalam menjalankan perkembangan dan kontinuitasnya dengan melihat pengelolaan Sanggar Dayang Sandes di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin sebagai referensi untuk kedepannya dengan menghasilkan perubahan yang lebih baik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pengelola Sanggar Dayang Sandes

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kedepannya dalam mengelola, mengembangkan, dan mengevaluasi komponen-komponen pengelolaan organisasi sanggar.

2) Bagi Anggota Sanggar Dayang Sandes

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi SDM dalam mengembangkan organisasi dan diharapkan dapat meningkatkan kerjasama anggota untuk perkembangan dan kontinuitas organisasi.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas dalam pengelolaan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Amniaty, Husna. (2018). Manajemen Sanggar Tari Sarai Sarumpun di Gunung Sarik Kec. Kuranji- Kota Padang. *LAGA-LAGA: Jurnal Seni Pertunjukan, 4*(1).

Ardiyasa, I. P. (2015). Strategi Pengelolaan Sanggar Seni Anacaraka dalam Mewadahi Bakat Anak-anak di Pegunungan Kintamani Bali. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 1(2), 31-45.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2 (3).

Arum, P. S., (2016). Manajemen Organisasi Sanggar Tari Tresna Budaya Adi di Kronggahan Gamping Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Chan, F., Kurniawan, AR, Melinda, LG, Priantini, R., Zubaedah, Z., Suharti, SR, & Khodijah, S. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin pada Peserta Didik di SD Negeri 187/1 Teratai. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 4* (2), 137-145.

Daris, S. P. I., Pikri, S.P. I., & Hoiri, W. (2021). Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Desa Malapari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari. *Jurnal Pendidikan Dosen dan Guru, 1*(1).

Erwinsyah, A. (2016). Pengelolaan Pembelajaran sebagai Salah Satu Teknologi dalam Pembelajaran. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4* (2), 80-94.

Fachry, F. (2015). Pengembangan Organisasi Melalui Team Building, Kompetisi dan Kerjasama. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan, 2* (1).

Feriyanto, A., & Triana, E. S. (2015). *Pengantar Manajemen (3 in 1).* Kebumen: Media Tera.

Halidjah, S. (2013). Peningkatan Motivasi Belajar Murid Kelas IV melalui Metode Eksperimen di Sekolah Dasar Negeri 04 Sadaniang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 2*(8).

Hartono, B., & Hum, M. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Jazuli, M. (2014). *Manajemen Seni Pertunjukan Edisi 2.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Moleong, J, Lexy. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mustajab, A., & DESAIN, F. S. D. (2013). Sistem Manajemen Sanggar Seni Ambarala Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. *Skripsi.* Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Nengsih, Y. K., Sari, A., & Helmi, H. (2018). Pengelolaan Program Paket C pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dan Sanggar Kegiatan Belajar di Kota Palembang. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat), 5*(1).

Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 13*(2), 177-181.

Nugroho, L.F & Sariyatun, S. (2016). Peranan Sanggar Seni Santi Budaya Dalam Pelestarian Budaya Tradisional dan Sebagai Wahana Pendidikan Seni Budaya Kelas 8 SMPN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Candi, 13*(2).

Olivia, P. (2018). Deskripsi Pengelolaan dan Pertunjukan Seni Oleh Irfansyah di Sanggar Nusindo Taman Budaya Sumatera Utara (TBSU). *Skripsi.* Medan: Universitar Sumatera Utara.

Pasaribu, A. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional di Madrasah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial, 3*(1).

Pertiwi, T.C., Suntoro, I., & Nurmalisa, Y. (2017). Peranan Sanggar Budaya Bandakh Makhga dalam Pelestarian Nilai Budaya Lampung di Sukadanaham. *Jurnal Kultur Demokrasi, 5* (4).

Pitaloka, D.A. (2020). Pengelolaan Sanggar Seni Gulambang di SMK Pembaharuan Purworejo. *Skripsi.* Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Rahel. E., S. (2020). Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pertanggungjawaban Organisasi Nirlaba. *Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Sari, Narulita. (2013). Manajemen Sanggar Seni Santi Budaya di Desa Kepuh Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi.* Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Suryana, S., Dirawan, G.D., Saludung, J., & Widodo, S. (2019). Pengelolaan Sanggar Busana Berbasis Teaching Factory pada Jurusan Tata Busana SMK Negeri 6 Makassar. In *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan* (Vol. 2.).

Susanto, N., & Lismadiana, L. (2016). Manajemen Program Latihan Sekolah Sepak Bola (SSB) GAMA Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan, 4*(1).

Tyas, A. (2019). Pemberdayaan Seniman Tari dan Karawitan Sanggar Pendopo Oleh Pemerintah Kabupaten di Blitar. *APRON Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan,* 1, 3.

Yusup, W. B., Ismanto, B., & Wasitohadi, W. (2019). Evaluasi Program Indonesia Pintar dalam Peningkatan Akses Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan, 6*(1), 44-53.